

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desain Komunikasi Visual adalah ilmu yang mengembangkan bentuk bahasa komunikasi visual berupa pengolahan pesan-pesan untuk tujuan sosial atau komersial, dari individu atau kelompok yang ditujukan kepada individu atau kelompok lainnya. Pesan dapat berupa informasi produk, jasa atau gagasan yang disampaikan kepada audiens, dalam upaya peningkatan usaha penjualan, peningkatan citra dan atau publikasi program. Pada prinsipnya, Desain Komunikasi Visual adalah perancangan untuk menyampaikan pola pikir dari pemberi pesan kepada penerima pesan, berupa bentuk visual yang komunikatif, efektif, efisien dan tepat, juga terpola, terpadu serta estetis, melalui media tertentu sehingga dapat mengubah sikap positif sasaran.

Dalam penerapannya, desain grafis juga bisa menciptakan media visual yang mampu memberikan perubahan dan memberikan solusi dari masalah yang sedang terjadi di masyarakat, baik masalah kesehatan, sosial, agama, politik maupun budaya. Salah satu yang menjadi fokus utama penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah Buku ini yang bertujuan untuk mengurangi masalah yang terjadi dibidang kesehatan di masyarakat, yaitu Gangguan psikologi ibu pasca melahirkan.

Menurut buku yang diterbitkan oleh Erica Royston, berjudul Pencegahan Kematian Ibu Hamil, Menyatakan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi sesuai hasil SKRT 1992 yaitu 421 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu juga berhubungan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas itu, bukan saja dipengaruhi oleh faktor kesehatan, tetapi juga oleh faktor psikologi. Menurut perkiraan PBB, data kematian yang bersumber dari catatan kelahiran dan kematian ditemukan 69 negara dari 166 negara anggota WHO, yang meliputi sebesar 1.4552 juta, atau sekitar 30% dari seluruh penduduk dunia.

Menurut buku yang diterbitkan oleh Desta Ayu Cahya Rosyida, SST., M.Tr. Keb., berjudul Buku Ajar Kebidanan Psikologi Ibu dan Anak

(2017:146), Menyatakan Masalah psikologis yang dirasakan ibu pada masa persalinan adalah suatu kecemasan. Kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan dan kekhawatiran yang sangat mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku ini dapat terganggu jika masih dalam batas – batas normal.

Kecemasan berbeda dengan rasa takut seseorang, cemas yaitu suatu bentuk respons emosi tanpa objek yang spesifik secara subjektif dialami dan dikomunikasikan interpersonal secara langsung. Kecemasan dapat diekspresikan melalui respon fisiologis dan psikologis (Sulistiawati, dkk, 2003).

Secara fisiologis respon tubuh terhadap kecemasan adalah mengaktifkan sistem saraf otonom (Simpatis dan parasimpatis). Sistem saraf simpatis akan mengaktifkan proses tubuh, sedangkan sistem saraf parasimpatis akan menimbulkan respon tubuh. Bila korteks otak menerima rangsangan, maka akan dikirim melalui saraf simpatis ke kelenjar adrenal yang akan melepaskan adrenalin atau epinephrin sehingga efeknya antara lain nafas menjadi lebih dalam, nada akan meningkat, dan tekanan darah juga ikut meingkat. Darah tercurahkan terutama ke jantung, susunan saraf pusat, dan otak. Secara psikologis, kecemasan akan mempengaruhi aspek interpersonal dan kecemasan yang meningkat akan mempengaruhi juga kordinasi atau reflek gerak, kesulitan mendengar, atau mengganggu hubungan dengan orang lain. Kecemasan dapat membuat individu menjadi menarik diri dan menurunkan keterlibatan dengan orang lain (Suliswati, 2003)

*Baby Blues Syndrome* adalah kondisi perempuan pasca melahirkan mengalami perubahan mood yang dirasakan oleh dirinya, perasaan itu seperti sedih berlebihan, cemas, khawatir, cepat marah, tidak nafsu makan dan sebagainya. Biasanya *Baby Blues Syndrome* ini dialami oleh ibu yang baru melahirkan pertama kali hingga 14 hari setelah melahirkan. Faktor yang menyebabkan terjadinya *baby blues* itu karena ada beberapa hal, yaitu dari hormon yang meningkat, merasakan perubahan fisik yang terjadi pada dirinya, perubahan pola hidup, sulit menyusui bayinya maupun pergantian

peran dirinya menjadi seorang ibu bagi bayinya. Perubahan - perubahan itulah mengakibatkan mood seorang ibu berganti dengan cepat (*mood swing*) yang berdampak stress kepada dirinya. Sebenarnya *baby blues* merupakan kondisi yang normal, akan tetapi jika dibiarkan begitu saja akan menjadi *Depression Postpartum* sehingga berakibat serius kepada dirinya dan bayinya. Gejala itu sendiri tidak terlihat secara kasat mata karena gejala tersebut dialami oleh perasaan seorang ibu yang sulit diidentifikasi secara tepat. Sebagian besar ibu, khususnya di Indonesia tidak menyadari bahwa mereka telah terkena *baby blues*. Mereka cenderung menutup diri dan menyembunyikan kegalauan hati yang mereka rasakan usai persalinan (Syamil Sulaeman, 2009: 14)

Namun minimnya pengetahuan masyarakat terkait masalah *Baby Blues Syndrom* akan bertambah buruk pada ibu di Indonesia karena kemungkinan besar akan menambah kasus kematian hingga saat ini. Maka dari itu untuk mendukung dan membantu masyarakat dan pemerintah menuntaskan masalah psikologi ibu tersebut, dengan memilih membuat sebuah Perancangan Buku Panduan Kesehatan Psikologi Ibu Pasca Melahirkan sebagai topik utama Tugas Akhir penulis. Masyarakat menengah kebawah menjadi objek fokus utama yang perlu diedukasi agar terindar dari *Depression Postpartum*, dikarenakan masyarakat menengah merupakan yang terbanyak terkena depresi pasca melahirkan. Dengan adanya buku 'Pedoman Kesehatan Psikologi Ibu Pasca Melahirkan', lebih mudah memberikan pengetahuan dan pedoman kepada masyarakat yang baru memiliki anak pertama untuk menjaga kesehatan dan psikologi ibu, serta mengurani angka kematian pada ibu pasca melahirkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diambil dirumuskan menjadi pokok-pokok rumusan masalah yang spesifik. Adapun rumusan masalah dalam Proposal Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana perancangan Buku Panduan Kesehatan Psikologi Ibu Pasca Melahirkan yang informatif dan menarik bagi *audiens* ?

2. Bagaimana perancangan strategi peluncuran dan pembedahan Buku Panduan Kesehatan Psikologi Ibu Pasca Melahirkan ?
3. Bagaimana proses ide Buku Panduan Kesehatan Psikologi Ibu Pasca Melahirkan dalam menangani pemulihan psikologi ibu pasca melahirkan dengan Informatif dan Menarik?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti akan dibatasi pada perancangan media komunikasi visual cetak sebagai bahan sosialisasi menjaga psikologi ibu di Indonesia melalui media informasi, dan penanganan yang baik ditujukan kepada :

1. Jenis kelamin : Pria dan Wanita
2. Usia : 18 - 35 tahun
3. Geografis : Provinsi Jakarta dan seluruh wilayah di Indonesia
4. Psikografis : Suami dan istri, Ahli Psikologi, Ahli Bidan

### 1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maksud dan tujuan dari perancangan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Maksud dari merancang buku Panduan Kesehatan Psikologi Ibu Pasca Melahirkan, yaitu membuat buku dengan ilustrasi sebagaimana berfungsi memberikan informasi dari setiap bab yang akan dijelaskan, dengan adanya ilustrasi memudahkan dalam memahami suatu tulisan. Adanya ilustrasi dapat membantu kita menemukan makna dari sebuah tulisan yang kita baca secara menyeluruh (Soedarso,1990).
2. Maksud dari perancangan strategi dalam peluncuran dan bedah buku Panduan Kesehatan Psikologi Ibu Pasca Melahirkan, yaitu membuat *event* peluncuran dan bedah buku dengan pembicara serta narasumber yang dikenal banyak masyarakat dapat mengundang banyak peminat, dan dengan adanya kesempatan 250 pembeli orang pertama mendapatkan *merchandise, totebag, mug, bantal, dan kalender*. Akan lebih banyak lagi masyarakat yang hadir serta membeli buku tersebut.

3. Maksud dari perancangan strategi ide dalam peluncuran dan bedah buku Panduan Kesehatan Psikologi Ibu Pasca Melahirkan, yaitu buku ini sebagai pedoman untuk ibu pasca melahirkan yang sebelum dan sesudah memiliki gangguan kesehatan psikologinya, dalam isi buku pedoman ini menjelaskan tentang latar belakang psikologi, penyebab terganggunya kesehatan psikologi pasca melahirkan, sampai aktivitas – aktivitas dalam pemulihan psikologi ibu pasca melahirkan. Yang bertujuan untuk mengajak, mengedukasi, dan memotivasi ibu dan keluarga agar bisa membantu dalam memulihkan psikologi ibu pasca melahirkan sehingga tidak terjadi Postpartum Psikosis, serta mengurangi tingkat kematian dan mengurangi tingkat perceraian.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data untuk pengantar tugas akhir, penulis menggunakan 2 metode pengumpulan data yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Data Lapangan**

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei dan wawancara Ahli Bidan, Ahli Psikologi, tentang psikologi ibu pasca melahirkan serta bagaimana cara menanganinya.

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni *interviewer* atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga *interview* atau pihak yang diwawancarai. Tujuan wawancara yang penulis lakukan tersebut adalah:

1. Memperoleh serta menginformasikan atau memperkuat fakta yang sesuai dengan narasumber yang terpercaya.

2. Meningkatkan kepercayaan dan memperkuat hasil informasi yang telah Diperoleh.



**Gambar 1.1 Penulis Melakukan Wawancara Dengan Ahli Bidan**  
 Sumber: Rizky Seaga Abiantara, 23 Oktober 2019

### b. Data Kajian Literatur

Kajian literatur adalah sebuah kajian yang menggunakan bahan bacaan atau dasar yang bisa dijadikan rujukan dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Pada umumnya literatur berasal dari buku, ataupun jurnal ilmiah, sehingga informasi digunakan sebagai sumber referensi. Artinya, jurnal yang digunakan haruslah bersifat asli, sudah teruji kebenarannya dan bukan hasil karangan semata.

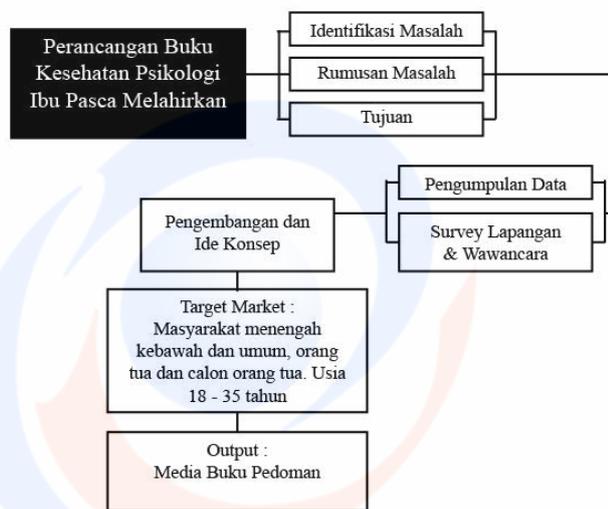
Dalam metode ini penulis mendapatkan informasi dan landasan teori yang resmi sebagai tambahan bagi data penulisan, seperti Buku ajar kebidanan Psikologi Ibu dan Anak, Manajemen Emosi Ibu Hamil, Pencegahan Kematian Ibu Hamil.



**Gambar 1.2 Penulis Melakukan Riset Melalui Buku**  
 Sumber: Rizky Seaga Abiantara, 24 Oktober 2019

## 1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir yang logis dan dibuat dalam bentuk diagram yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara garis besar pola substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Biasanya kerangka berfikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema agar mempermudah memahami variabel - variabel yang akan diteliti dalam tahap selanjutnya. Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang penulis buat, sesuai dengan topik yang diangkat.



**Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran Penelitian**  
Sumber: Rizky Seaga Arbiantara, 24 Oktober 2019

## 1.7 Skematika Perancangan

Dalam proses penyusunan tugas akhir, skematika perancangan dibagi menjadi 5 bab, antara lain :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan. Bab ini dimaksud untuk menjelaskan apa saja yang menjadi latar belakang serta maksud dan tujuan mengapa dibuatnya tugas akhir.

## BAB II LANDASAN TEORI dan ANALISA DATA

Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari beberapa aspek desain dan analisa data yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang menjadi dasar dari pembuatan tugas akhir.

## BAB III PERANCANGAN BUKU PANDUAN KESEHATAN PSIKOLOGI IBU PASCA MELAHIRKAN

Bab ini membahas bagaimana konsep dalam perancangan tugas akhir berupa media komunikasi visual dalam kampanye, yang dimulai dari pra-produksi hingga pasca produksi.

## BAB IV DESAIN dan APLIKASI

Bab ini menjelaskan bagaimana desain untuk kampanye yang telah dibuat sebagai sarana promosi, dimulai dari logo hingga merchandise sebagai pelengkap.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan menyeluruh dari hasil perancangan tugas akhir yang telah dibuat, disertai dengan saran dari penyusun dari hasil analisa serta penelitian terhadap masalah yang diamati.